

Peran Mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial dalam Pembentukan Karakteristik Kemandirian Anak Asuh Di Masa Pandemi Covid-19 Di Panti Asuhan Anak Gembira Medan Sumatera Utara

Dinda Maulidia Hartanti
Universitas Sumatera Utara
e-mail : dindalidya26@gmail.com

Abstrak : Masa pandemi Covid-19 merupakan masa yang berat dilalui semua kalangan masyarakat, termasuk juga berdampak pada anak asuh. Kemandirian yang harus diterapkan pada anak asuh saat masa pandemi ini ditanamkan kemandirian agar tidak selalu dilayani oleh pengasuh dalam melakukan tugasnya. 1)Upaya yang banyak dilakukan mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh di masa pandemi yakni dengan cara membimbing anak asuh untuk menjaga kebersihan lingkungan dan selalu beraktivitas menggunakan masker serta menjaga jarak, 2)Upaya yang banyak dilakukan mahasiswa dalam membantu kemandirian dengan membantu anak asuh mengasah berkretivitas dari rumah serta selalu menjaga kebersihan 3)Upaya yang banyak dilakukan mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh pada aspek pembiasaan membersihkan diri. Mahasiswa Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah menempuh Praktik Kerja Lapangan diharapkan mampu menerapkan hasil penyuluhan kepada kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Kemandirian, Praktik Kerja Lapangan (PKL), Panti Asuhan Anak Gembira

Abstract : The Covid-19 pandemic is a difficult time for all people to go through, including the impact on foster children. The research method used is descriptive method, and data collection techniques are carried out using a questionnaire. The results of this study can be obtained that, Many efforts have been made by students in helping foster children's independence during the pandemic, namely by guiding foster children to keep the environment clean and always active by using masks and keeping a distance.

Keywords: Independence, Field Work Practice (PKL), Happy Children Orphanage

PENDAHULUAN

1.1. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter ini dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, pendidikan karakter juga dipahami sebagai suatu program pendidikan (sekolah dan luar sekolah) yang mengorganisasikan dan menyederhanakan sumber-sumber moral dan disajikan dengan memperhatikan pertimbangan psikologis untuk pertimbangan pendidikan.

Tujuan dari pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak. Asumsi yang terkandung dalam tujuan pendidikan karakter ini adalah bahwa penguasaan akademik diposisikan sebagai media

atau sarana untuk mencapai tujuan penguatan dan pengembangan karakter. Mengkoreksi perilaku siswa yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah. Tujuan ini memiliki makna bahwa pendidikan karakter memiliki sasaran untuk meluruskan berbagai perilaku anak yang negatif menjadi positif

Pembentukan karakter kemandirian adalah salah satu hasil akhir yang ingin diwujudkan melalui konsep pendidikan. Kedua, kemandirian adalah sebuah karakter mulia bangsa yang sudah seharusnya dibangun. Ketiga, adanya fenomena krisis kemandirian yang tampak di masyarakat. Keempat, panti asuhan memiliki pengaruh yang penting dalam upaya menangani anak-anak yang mengalami masalah penelantaran, minim pengasuhan. Kelima, mengenai hak pengasuhan yang memadai, termasuk di dalamnya pembinaan dalam hal kemandirian yang dilaksanakan secara langsung oleh keluarga tidak semua anak dapat memperolehnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis realisasi upaya peran mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial membantu proses pembentukan karakter kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Asuhan Anak Gembira Kota Medan Sumatera Utara.

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (Prodi IKS) mendukung kemampuan mahasiswa melalui mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan secara teori maupun praktik. Salah satu mata kuliah yang mampu mendukung potensi mahasiswa agar mampu mengaplikasikan ilmu yang terkait ilmu kesejahteraan sosial. Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang bertujuan untuk menyalurkan ilmu dan praktiknya yang mencakup pelayanan anak dan pembentukan karakteristik kemandirian anak.

Panti Asuhan Anak Gembira adalah mitra pengabdian yang mengasuh ratusan anak panti asuhan yang didominasi oleh anak yatim piatu yang berasal dari Nias, juga mengasuh anak berkebutuhan khusus. Panti Asuhan sebagai salah satu wadah sosial masyarakat yang mengembangkan kemandirian anak, khususnya anak yatim piatu.

Panti asuhan mempunyai kekhususan dalam membentuk karakter kemandirian para anak asuh. Upaya pembentukan karakter kemandirian anak asuh ini tampak pada kondisi-kondisi yang berkaitan dengan cara penyelesaian keperluan harian seperti aktivitas makan dan minum, kegiatan mencuci pakaian serta kegiatan belajar yang teknisnya diatur sendiri oleh para anak asuh sehingga berjalan tertib dan tidak terjadi gaduh meskipun dengan banyak keterbatasan.

Panti asuhan memiliki peranan yang cukup besar dalam misi pembinaan anak. Hal ini mengingat aktivitas panti asuh dalam memberikan pelayanan kepada anak-anak yang menjadi kelayannya tidak berhenti hanya pada bentuk memberikan bantuan pengasuhan jasmani seperti urusan pemenuhan konsumsi saja, namun juga memberikan pembinaan-pembinaan yang ditargetkan untuk menempa dan membentuk para anak asuh menjadi individu-individu yang matang dalam pengelolaan emosi, memiliki bekal pengetahuan memadai dan juga ketrampilan yang patut.

1.2 Karakteristik Kemandirian Anak Asuh

Kemandirian merupakan salah satu aspek yang mempunyai pengaruh yang besar di masa depan anak. Sifat kemandirian apa bila tidak direspon dengan secara tepat dapat menimbulkan dampak yang merugikan bagi perkembangan psikologi anak. Karena pada

saat itu anak sedang mencari jati diri mereka, maka orang tua harus memberikan bimbingan dan arahan kepada anak untuk mempersiapkan anak mengarungi kehidupan di masa mendatang.

Kemandirian anak asuh di panti asuhan memiliki karakteristik khusus yang jika dikonseptualkan bahwa kemandirian itu memiliki aspek urgen. Membangun pola komunikasi dan sosialisasi dengan mereka yang sedang dalam masa-masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa tentu saja harus dengan strategi yang tepat terlebih lagi jika pola komunikasi dan sosialisasi dimaksud sekaligus dalam rangka proses mendidik dan membina mereka menjadi pribadi dengan karakter tertentu yang diharapkan

Mahasiswa dibekali ilmu terkait pelayanan social melalui proses belajar mengajar di kelas baik secara teori maupun praktik langsung di lapangan. tempat praktik bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar mengenai pembentukan karakteristik kemandirian anak salah satunya dilakukan di Panti Asuhan Anak Gembira Medan menjadi tempat bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus mendapatkan pengalaman belajar dan ilmu baru tentang pelayanan kemandirian anak

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Panti Asuhan Anak Gembira Medan terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi pada anak asuh salah satunya adalah penyuluhan yang dilakukan guna membantu kemandirian anak asuh di masa pandemi Covid-19. Anak merupakan individu yang sedang berada dalam proses perkembangan sebagai perubahan yang dialami oleh setiap manusia. Fase ini, anak asuh diarahkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan sosial (Soetjiningsih, 2012).

Pengalaman belajar yang diperoleh selama praktik di panti asuhan menjadi bekal bagi mahasiswa ketika sudah memasuki dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan (PKL) oleh mahasiswa Prodi IKS 2018 yang berkaitan dengan kemandirian dilakukan berdasarkan pada kondisi anak asuh di Panti Asuhan Anak Gembira. Anak asuh disini masih perlu diarahkan untuk beradaptasi pada kondisi di masa pandemi ini dan belum terbiasa mandiri dalam melakukan tugas sekolah daring, dapat diketahui dari kondisi anak yang terkadang lalai mengikuti pembelajaran daring, dan mereka menyalahgunakan fungsi gadget untuk daring sekolah namun para anak asuh menggunakan gadget untuk bermain video game.

Anak asuh belum mandiri terbiasa mengerjakan tugas sekolah dan belajar dengan sistem pembelajaran online, mereka lebih menyukai belajar tatap muka di sekolah, sehingga tugas sekolah sering tidak dikerjakan. Perilaku mandiri jika tidak ditanamkan secara rutin pada anak asuh di panti akan berdampak negatif bagi anak, apabila tidak secara dini dilakukan upaya oleh para pengasuh. Pembiasaan ketidakmandirian untuk mengerjakan tugas sekolah sendiri, akan berdampak pada masa depan anak. Anak asuh yang tidak mandiri akan selalu merasa bergantung pada orang lain.

1.3 Peran Mahasiswa Dalam Pembentukan Karakteristik Kemandirian Anak

Peran mahasiswa dalam membantu pembentukan karakteristik kemandirian anak asuh pada aspek agar menjaga kebersihan lingkungan di dalam panti, kemandirian yang paling ditekankan adalah kemandirian dalam selalu menggunakan masker ketika beraktivitas diluar, selalu menjaga jarak di keramaian serta menjaga kebersihan lingkungan kamar tidur, senantiasa menjaga kebersihan pakaian serta pembiasaan mencuci tangan.

Dalam pembentukan karakteristik kemandirian anak asuh mahasiswa mengajarkan kemandirian dalam segala aspek kebersihan baik itu kemandirian mengerjakan tugas sekolah sendiri, membersihkan kamar tidur, kebersihan pakaian dan pembiasaan mencuci piring setelah makan, karena ketiga aspek tersebut adalah yang paling penting untuk dibiasakan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.

Disaat masa pandemi anak-anak harus mengurangi waktu bermain beraktivitas diluar rumah dan mengajarkan mereka untuk selalu hidup sehat dan mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir.

Melihat kondisi tersebut, maka mahasiswa prodi IKS memberikan pelatihan untuk membantu kemandirian anak asuh pada segala aspek baik mematuhi protokol kesehatan di masa Covid-19, dan membantu mengerjakan tugas sekolah. Peran mahasiswa PKL tujuannya, agar anak asuh mampu membiasakan diri untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri sehingga tidak selalu bergantung kepada pengasuh

Langkah-langkah yang diterapkan Mahasiswa di Panti asuhan dalam melakukan proses pembentukan karakter kemandirian pada Anak asuh, diantaranya:

- a. Memasukkan konsep karakter pada setiap kegiatan pembelajaran dengan cara:
 - 1) Menambahkan nilai kebaikan kepada anak (knowing the good)
 - 2) Menggunakan cara yang dapat membuat anak memiliki alasan atau keinginan untuk berbuat baik (desiring the good).
 - 3) Mengembangkan sikap mencintai untuk berbuat baik (loving the good).
- b. Di masa pembelajaran sekolah daring (online) pihak panti asuhan harus lebih mengasah potensi giat belajar anak
- c. Pemantauan secara kontinue, merupakan wujud dari pelaksanaan pembangunan karakter. Beberapa hal yang harus selalu dipantau adalah:
 - 1) Kedisiplinan masuk Panti asuhan
 - 2) Pembiasaan menjaga kebersihan di lingkungan panti asuhan, menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan
 - 3) Mengajarkan kebiasaan mengerjakan tugas sekolah sendiri tidak mencontek teman
 - 4) Pembiasaan melaksanakan kegiatan ibadah

Penulis pada penelitian ini ingin melakukan penelitian tentang peran bentuk mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial dalam melakukan penyuluhan protokol Covid-19 dan membantu membentuk karakteristik kemandirian anak asuh khususnya dalam aspek menjaga kebersihan diri dan lingkungan dalam aspek kemandirian belajar dan mengerjakan tugas sekolah sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif pada penelitian ini untuk menggambarkan peran

mahasiswa dalam membantu pembentukan karakteristik kemandirian anak dalam masa pandemi Covid-19 di Panti Asuhan Anak Gembira Medan.

Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Alat dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah membuat angket tentang Peran Mahasiswa dalam Pembentukan Karakteristik Kemandirian Anak Asuh pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Panti Asuhan Anak Gembira yang digunakan berupa pertanyaan tertutup bersifat subjektif secara terstruktur dengan bentuk pertanyaan dan pengumpulan hasil angket

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran mahasiswa dalam membentuk karakteristik kemandirian anak asuh di masa pandemi Covid-19 dengan mengajarkan membimbing, memberi contoh langsung agar anak bisa beradaptasi secara mandiri di masa pandemi menghadapi pembelajaran sekolah daring (online), mengajak, menyarankan serta mengingatkan anak asuh. Mahasiswa memberikan pelatihan untuk bersikap dan bersifat mandiri dan menjaga kebersihan mematuhi protokol kesehatan, berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh bahwa peran mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh dan pada aspek menjaga kebersihan diri yang dilakukan adalah upaya membimbing anak asuh.

Peran mahasiswa membantu kemandirian anak asuh dengan menggunakan metode bimbingan merupakan metode yang efektif diberikan pada anak asuh, karena metode ini dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada anak asuh untuk memperbaiki tingkah laku dan mengembangkan diri. Metode bimbingan berarti memberikan arahan dan dukungan kepada anak asuh untuk memperbaiki diri salah satunya membiasakan diri berperilaku mandiri (Nurfadilah, 2014).

Bimbingan yang dilakukan mahasiswa untuk membantu kemandirian anak asuh berupa arahan, dukungan serta latihan agar anak asuh menjadi terbiasa untuk mengerjakan menjaga lingkungan kebersihan diri masing-masing tanpa harus selalu dilayani oleh pengasuh.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa peran mahasiswa PKL dalam membantu membentuk karakteristik kemandirian anak asuh pada aspek mengajrkan terbiasa mengerjakan tugas sekolah sendiri dan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan diri, rata-rata berada pada kategori Baik. Setelah penelitian yang telah dilakukan oleh penulis kepada pihak pengurus Panti Asuhan Anak Gembira yang telah mendapatkan penyuluhan dari mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Hasil penelitian diperoleh bahwa dari mahasiswa PKL yang telah mengajarkan arahan dan bimbingan didikan yang dilakukan memberikan dampak baik bagi anaak-anak asuh. Anak asuh dapat mengaplikasikan hasil penngajaran penerapan yang telah diberikan kepada kehidupan sehari-hari, walaupun memang masih perlu dioptimalkan oleh pengasuh agar seluruh anak asuh mampu memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing.

SARAN DAN SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa upaya mahasiswa dalam membantu kemandirian anak asuh dalam aspek kebersihan lingkungan diri meliputi kebersihan kamar tidur, kebersihan pakaian dan pembiasaan mencuci piring dilakukan dengan cara membimbing anak asuh. Mahasiswa memberikan bimbingan kepada anak asuh melalui pemberian contoh, mengingatkan serta menyarankan anak asuh terkait kemandirian dalam aspek pembelajaran dan menjaga kebersihan serta kedisiplinan.

Simpulan

1. Pembentukan karakter kemandirian yang dimaksud oleh panti asuhan Anak Gembira Medan adalah satu konsep kemandirian yang berdasarkan pada pengamalan nilai-nilai kemandirian kedisiplinan. Upaya mahasiswa dalam pembentukan karakter kemandirian berlandaskan nilai-nilai ketaqwaan tersebut didasari semangat dan tekad untuk menyelamatkan anak melalui langkah pemenuhan hak-hak pengasuhan serta pembinaan yang layak sehingga anak tumbuh menjadi pribadi dengan karakter kemandirian kuat dan diaplikasikan dalam perilaku-perilaku keseharian dan hidup sehat bersih menjaga kebersihan lingkungan di masa penyebaran virus Covid-19.
2. Realisasi pembentukan karakter kemandirian pada para anak asuh diarahkan pada pembentukan karakter kemandirian pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor yang mencerminkan adanya tanggung jawab, otonomi, inisiatif dan control diri.

Saran

Pengurus Panti Asuhan

1. Melaksanakan pengelolaan kegiatan panti dengan lebih tertib dalam bidang penataan administrasi, dokumentasi kegiatan, pendistribusian tanggung jawab pekerjaan sesuai bidang, meningkatkan kerja tim.
2. Inovasi bentuk pembentukan karakter anak asuh, perlu diupayakan langkah-langkah inovatif yang dapat membangkitkan semangat belajar anak asuh dalam meraih prestasi dan mendukung pembelajaran di masa sekolah online
3. Sarana pendukung kegiatan belajar formal terlalu minimal, seperti tidak tersedia alat peraga belajar, buku-buku referensi yang masih minim. Hal ini dapat dipecahkan dengan menjalin kerjasama dengan lembaga sosial yang dirasa mampu membantu kebutuhan pemenuhan sarana-sarana pendidikan.
4. Pelibatan anak asuh dalam kegiatan-kegiatan sosial di masyarakat perlu ditingkatkan sehingga menunjang pencapaian tujuan panti; generasi yang mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1985. Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa
- Arikunto, S. 2002. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi
- Aksara Muntaha. 2012. Pendidikan Kemandirian
- Anak-Anak Yatim Piatu Panti Asuhan Darul Upaya Mahasiswa. Hadlanah Blontongan Salatiga. Program Studi Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Salatiga Soetjiingsih. (2012).
- Perkembangan Anak (Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir. Jakarta: Prenada Media Group)
- Megawangi, R. 2004. Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa, (Bandung: BPMIGAS dan Energi.
- Mochtar Shochib. 2006. Pola Asuh Orang Tua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeliono, M Anton. 1993. Tata bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai. Pustaka.
- Moleong, L. J.. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muchlas Samani & Hariyanto. 2012. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudyahardjo, R.. 2011. Filsafat Ilmu Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasran, "Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Kemandirian Santri (Studi Pondok Pesantren IMMIM Putra Makassar)" Eprints of UNM, (15 Februari 2019), 1 (diakses desember Agustus 2021).
- Nur Hasanah, Tri Joko Raharjo, Amin Yusuf. Peranan Komunitas Harapan dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Sekolah di Kawasan Pasar Johar Semarang. Journal of Nonformal Education and Community Empowerment .Volume 1 (2): 108-119, Desember 2017
- Onisimus Amtu. 2011. Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah, Konsep, Strategi, dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Parker K. Deborah. 2007. Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak. Jakarta: Anak Prestasi Pustaka.
- Parker, D.K. 2005. Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Nandang Budiman. 2006. Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. Jakarta. DIKTI.